

## EFEKTIVITAS PEMBERIAN JUS BUAH BIT TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS TAYU I

Indah Risnawati<sup>a,\*</sup>, Indanah<sup>b</sup>, Suksesih<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Universitas Muhammadiyah Kudus

Jl. Ganesha I Purwosari Kudus

<sup>b</sup> Universitas Muhammadiyah Kudus

Jl. Ganesha I Purwosari Kudus

<sup>c</sup> Universitas Muhammadiyah Kudus

Jl. Jl. Ganesha I Purwosari Kudus

---

### Abstrak

Latar Belakang: Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2020 di Puskesmas Tayu I, terdapat 30 ibu hamil dengan anemia. 20 diantaranya mengatakan sering pusing, cepat lelah, nafsu makan menurun, dan belum pernah mengonsumsi buah bit. Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I. Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi experimental with nonequivalent control group design. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan alat pengukur kadar hemoglobin. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji statistik yang digunakan yaitu paired t-test. Hasil: Distribusi rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe sebesar 8,81 gr/dl dan 8,97 gr/dl; Distribusi rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe dan jus buah bit sebesar 8,81 gr/dl dan 9,69 gr/dl; dan Perbedaan rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia pada kelompok yang diberi tablet Fe sebesar 0,16 gr/dl dengan nilai p-value 0,004, sedangkan pada kelompok yang diberi tablet Fe dan jus buah bit sebesar 0,88 gr/dl dengan nilai p-value 0,000. Kesimpulan: Pemberian jus buah bit efektif meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I.

**Kata Kunci** : buah bit, hemoglobin, anemia kehamilan

### Abstract

*Background: The results of a preliminary study conducted by researchers in February 2020 at Puskesmas Tayu I, there were 30 pregnant women with anemia. 20 of them said they were often dizzy, tired quickly, decreased appetite, and had never consumed beets. Objective: To determine the effectiveness of giving beetroot juice against hemoglobin levels of pregnant women with anemia at Puskesmas Tayu I. Methods: This research is a quasi experimental research type with nonequivalent control group design. The research instrument used an observation sheet and a hemoglobin level measuring device. The number of respondents was 30 people who were divided into the control group and the experimental group. The statistical test used is the paired t-test. Results: 1) Distribution of average changes in hemoglobin levels of pregnant women with anemia before and after giving Fe tablets of 8.81 gr/dl and 8.97 gr/dl; 2) The average distribution of changes in hemoglobin levels for pregnant women with anemia before and after giving Fe tablets and beetroot juice is 8.81 gr/dl and 9.69 gr/dl; and 3) The difference in mean changes in hemoglobin levels of pregnant women with anemia in the group given Fe tablets was 0.16 gr/dl with p-value 0.004, while the group given Fe tablets and beetroot juice was 0.88 gr/dl with p-value 0,000. Conclusion: Give of beetroot juice is effective in increasing hemoglobin levels for pregnant women with anemia at Puskesmas Tayu I.*

**Keywords** : Beetroot juice, hemoglobin levels, pregnant women with anemia

---

## I. PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu dengan kadar hemoglobin kurang dari 11,0 gram/dl (Rahmayanti, Mariati & Susilawati, 2019). Anemia menjadi salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Menurut WHO (2015), prevalensi anemia ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 14%, di negara industri 56%, dan di negara berkembang antara 35-75%. Secara global, 52% ibu hamil di negara-negara berkembang mengalami anemia. Angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan angka anemia pada ibu hamil di negara-negara industri sebesar 20%. Negara dengan prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi yaitu India (88%), diikuti Afrika (50%), sedangkan Indonesia berada pada peringkat ke-58 dengan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 44,3%.

Berdasarkan data Riskesdas (2018), prevalensi anemia di Indonesia mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018 dengan proporsi anemia berada pada kelompok umur 15 sampai 24 tahun dan 25 sampai 34 tahun. Salah satu penyebab tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu kebutuhan zat besi yang meningkat akibat perubahan fisiologi dan metabolisme pada ibu, *inadequate intake* (terutama zat besi, asam folat dan vitamin B12), gangguan penyerapan, infeksi (malaria dan cacingan), kehamilan berulang, *thalassemia* dan *sickle cell disease*, kondisi sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan ibu (Rahayu, 2017).

Ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe minimal 1 tablet setiap hari hingga 90 tablet. Namun, cara ini sering tidak disukai karena menimbulkan mual dan muntah yang disebabkan bau besi. Oleh karena itu diperlukan terobosan yang sehat dan aman melalui terapi non farmakologi, salah satunya dengan cara mengkonsumsi buah bit (Setyianingsih, Widayati & Kritiningrum, 2020) Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2020 di Wilayah Puskesmas Tayu I, terdapat 30 ibu hamil dengan anemia. 20 diantaranya mengatakan sering pusing, cepat lelah, nafsu makan menurun, dan belum pernah mengkonsumsi buah bit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui efektivitas pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori Anemia

Anemia pada ibu hamil disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itu, anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada masa yang akan datang (Suryandari & Happinasari, 2015). Menurut WHO (2015), anemia pada ibu hamil adalah kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari 11 gr% sebagai akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam produksinya untuk mempertahankan konsentrasi Hb pada tingkat normal pada ibu.

Hal senada diungkapkan oleh Prawirohardjo (2010), bahwa anemia pada ibu hamil adalah suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin di bawah 11 gr% pada trisemester satu dan tiga, atau kadar nilai hemoglobin kurang dari 10,5 gr% pada trisemester dua. Derajat anemia pada ibu hamil dibagi menjadi empat, yaitu: a) Tidak anemia (Hb 11 gr%); b) Anemia ringan (Hb 9-10 gr%); c) Anemia sedang (Hb 7-8 gr%); dan d) Anemia berat (Hb <7 gr%) (Suryandari & Happinasari, 2015).

Penderita anemia biasanya ditandai dengan kondisi mudah lemah, letih, lesu, napas pendek, muka pucat, susah berkonsentrasi, serta rasa lelah yang berlebihan. Anemia pada ibu hamil tidak hanya berdampak buruk pada ibu hamil tetapi juga pada bayi yang dikandungnya. Berikut dampak anemia dalam kehamilan bagi ibu hamil dan bayi.

Kadar hemoglobin ibu hamil trisemester I berkisar 10,5-14,5 gr/dl, dan pada trisemester III berkisar 11-14 gr/dl. Adapun faktor yang memengaruhi kadar Hb.

### B. Landasan Teori Jus Buah Bit

Buah bit memiliki nama latin *Beta Vulgaris L.*, merupakan tanaman sejenis umbi yang berwarna ungu kemerahan. Bentuknya menyerupai kentang. Biasanya buah bit dikonsumsi dengan cara dijus atau diolah menjadi santapan dengan tekstur

lembut. Meskipun daunnya bisa dijadikan sayur, umbinya lebih sering dikonsumsi karena mengandung banyak manfaat bagi kesehatan tubuh (Anggraini & Saragita, 2020).

Manfaat buah bit bagi ibu hamil tidak hanya mengobati saja, tetapi dapat digunakan untuk mencegah anemia. Buah bit memiliki kandungan asam folat dan zat besi yang cukup tinggi. Kedua zat tersebut sangat dibutuhkan dalam pembentukan sel darah merah dan hemoglobin baru di dalam tubuh. Asam folat 34% yang berfungsi menumbuhkan dan mengganti sel-sel yang rusak. Beberapa penelitian menunjukkan manfaat buah bit dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

#### Kandungan Buah Bit

Buah bit memiliki beberapa kandungan yang baik untuk tubuh, antara lain (Maulina & Amalasar, 2018):

- Asam folat 34% yang berfungsi menumbuhkan dan mengganti sel-sel yang rusak.
- Kalium 14,8% yang berfungsi memperlancar keseimbangan cairan di dalam tubuh.
- Serat 13,6% yang berfungsi membantu mengatasi gangguan kolesterol.
- Vitamin C 10,2% yang berfungsi menumbuhkan jaringan dan menormalkan saluran darah.
- Magnesium 9,8% yang berfungsi menjaga fungsi otot dan syaraf.
- Triptofan 1,4%.
- Zat besi 7,4% yang berfungsi metabolisme energi dan system kekebalan tubuh.
- Tembaga 6,5% yang berfungsi membentuk sel darah merah.
- Fosfor 6,5% yang berfungsi memperkuat tulang.
- Caumarin yang berfungsi mencegah tumor.
- Betasianin yang berfungsi mencegah kanker

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan, populasi, sampel teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, teknik pengambilan data dan analisis data.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperimental with nonequivalent control group design*, Penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi efektivitas pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest posttest control group design*. Dipilih disain ini karena untuk mengetahui pengaruh perlakuan pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan dengan kelompok kontrol. Sebelumnya kedua kelompok terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kadar hemoglobin, lalu diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan tablet Fe dan jus buah bit, pemberian jus buah bit 1 minggu tiga kali selama 4 minggu, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan tablet Fe dan tidak diberikan jus buah bit. Selanjutnya peneliti melakukan *posttest* untuk melihat efek dari perlakuan yang diberikan, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I dari bulan Januari-Maret 2020 sebanyak 30 orang dengan teknik *purposive sampling* yang dikelompokkan dalam 2 group, yaitu 15 orang untuk kelompok eksperimen dan 15 orang untuk kelompok kontrol.

### IV. HASIL

Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table di bawah ini:

#### A. Karakteristik responden berdasarkan umur, Gravida, Pendidikan dan pekerjaan.

**Table 1.** Distri'busi Frekuensi Responden

Umur	Kontrol		Eksperimen	
	F	%	F	%
<25	8	53,3	5	33,3
25-35	4	26,7	6	40
>35	3	20	4	26,7
Gravida				
Primigravida	8	53,3	6	40
Multigravida	7	46,7	9	60
Grandemultigravida	0	0	0	0
Pendidikan				
SD	2	13,3	2	13,3
SMP	1	6,7	2	13,3
SMA	11	73,3	11	73,3

PT	1	6,7	0	0
Pekerjaan				
IRT	12	80	9	60
Karyawan Swasta	2	13,3	2	13,3
Pedagang/Wiraswasta	1	6,7	3	20
Buruh	0	0	1	6,7
Total	15	100	15	100

table 1 Data Primer

## B. Perbedaan Rata-rata Perubahan Kadar Hemoglobin Pretest dan Posttest Pada kelompok Kontrol

Tabel 2.

	Mean	N	SD	Std. Error Mean	P
Kontrol Pretest	8,8133	15	0,38705	0,09994	0,004
Posttest	8,9733	15	0,39545	0,10210	0,004

Hasil uji analisis menggunakan *paired t-test* didapatkan nilai p-value = 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe pada kelompok kontrol.

## C. Perbedaan Rata-rata Perubahan Kadar Hemoglobin Pretest dan Posttest Pada Kelompok Eksperimen

Kelompok	N	Mean	P
Kontrol	15	0,16000	0,004
Eksperimen	15	0,88000	0,000

## V. PEMBAHASAN

Penelitian Wirawan (2015) menunjukkan bahwa, pemberian tablet Fe bersamaan dengan zat gizi mikro lain lebih efektif dalam meningkatkan status besi, dibandingkan dengan hanya memberikan suplementasi besi dalam bentuk dosis tunggal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penyerapan besi di dalam tubuh, suplementasi besi yang diberikan perlu dikombinasi dengan mikronutrien lain, seperti vitamin C. Pemberian tablet Fe dengan penambahan vitamin C dapat membantu peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Saragita (2020) yang menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan dari pemberian jus buah bit pada kenaikan kadar Hb ibu hamil trisemester III di Desa Plosoarang Kabupaten Blitar, ditunjukkan dengan nilai p-value 0,004. Sejalan dengan penelitian Indrayani, Choirunissa dan Tambunan (2020)

menunjukkan bahwa, ada pengaruh pemberian jus buah bit terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di BPM Miftah Wahyudi Kec. Jatijajar Depok, dibuktikan dengan nilai p-value 0,000

Peningkatan kadar hemoglobin yang terjadi pada ibu hamil yang hanya mengkonsumsi tablet Fe saja hanya sebesar 0,16 gr/dl. Sedangkan kadar hemoglobin ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dan jus buah bit meningkat sebesar 0,88 gr/dl. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi tablet Fe dan jus buah bit lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I dibandingkan dengan ibu hamil yang hanya mengkonsumsi tablet Fe saja.

Pemberian jus buah bit efektif meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Pekanbaru Kota. Hasil rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sebelum diberikan jus buah bit sebesar 9,50 pada kelompok eksperimen dan 9,18 pada kelompok kontrol. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia sesudah diberikan jus buah bit sebesar 11,27 pada kelompok eksperimen dan 9,22 pada kelompok kontrol.

## VI. KESIMPULAN

Distribusi rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I sebelum pemberian tablet Fe sebesar 8,81 gr/dl dan sesudahnya sebesar 8,97 gr/dl.

Distribusi rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas tayu I sebelum pemberian tablet Fe dan jus buah bit sebesar 8,81 gr/dl dan sesudahnya sebesar 9,69 gr/dl.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan rata-rata perubahan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe sebesar 0,16 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe dan jus buah bit sebesar 0,88 gr/dl dengan nilai p-value 0,000 < 0,05, artinya pemberian jus buah bit efektif meningkatkan kadar

hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I.

Saran Bagi ibu hamil diharapkan rutin mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan jus buah bit agar dapat meningkatkan kadar hemoglobin selama kehamilan.

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan rentang waktu yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D.D. & Saragita, N. Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kenaikan Kadar HB Pada Ibu Hamil Trisemester III. *Jurnal Darul Azhar*. 2020; 8 (1): 7-14.
- Ibu & Balita. "Inilah 9 Khasiat Tersembunyi dalam Buah Bit untuk Bayi." Ibu & Balita, 15 Oktober 2019. Diakses 22 Juni 2020.  
<https://www.ibudanbalita.com/artikel/inilah-manfaat-tersembunyi-dalam-buah-bit>.
- Indrayani, T., Choirunissa, R. & Tambunan, M.H. Pengaruh Pemberian Jus Umbi Bit Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia di BPM Miftah Wahyudi Kec. Jatijajar Depok Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*. 2020; 3 (2): 146-152.
- Isviani, H. Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat. Skripsi. Prodi Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Kenjale, A.A., Ham, K.L., Stabler, T., Robbins, J.L., Johnson, J.L., Vanbruggen, M., Privette, G., Yim, E., Kraus, W.E. & Allen, J.D. Dietary Nitrate Supplementation Enhances Exercise Performance in Peripheral Arterial Diseases. *J Appl Physiol*. 2011; 110 (6): 1582-91.
- Keswara, U.R. & Hastuti, Y. Efektivitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2017; 6 (1): 17-21.
- Kristianti, S. Kombinasi Vitamin C dan Tablet Fe Efektif Meningkatkan Kadar Hb Ibu Nifas. *Jurnal STIKES*. 2013; 6 (2).
- Manuaba, I. B. G. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. EGC, Jakarta, 2010.
- Marini, T. & Amanda, N.D. Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Tablet Fe Kombinasi Vitamin C Terhadap Kadar Hb Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Klambir V Kebun Kec. Hamparan Perak Tahun 2018. *Jurnal Health Reproductive*. 2019; 4 (1): 15-22.
- Maulina, N. & Amalasar, G. Perbandingan Efektivitas Madu dengan Ekstrak Buah Bit (*Beta Vulgaris*) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mencit Putih Jantan (*Mus Musculus L*) Strain Double Ditsch Webster. *Anatomica Medical Journal*. 2018; 1 (3): 167-178.
- Meylawati, L.E., Nursanti, I. & Widakdo, G. Efektivitas Pemberian Jus Bayam, Jus Tomat, dan Kombinasi Terhadap kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta tahun 2018. *Jurnal Keperawatan*. 2019: 1-7.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil.
- Phitri, H.E. & Widiyaningsih. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*. 2013; 1 (1): 58-74.
- Rahadilla, T.W. Efektivitas Konseling Gizi dan Pemberian Tablet Fe Pada Ny. S Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan Tahun 2016. Laporan Tugas Akhir. Kementerian Kesehatan RI, Politeknik Kesehatan Jakarta III, 2016.
- Rahayu, R.D. Efektivitas Penambahan Sari Kurma dalam Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Wedi,

- Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. 2017; 2 (2): 60-115.
- Rahmayanti, R., Mariati, U. & Susilawati, N. Perbedaan Efektivitas Pemberian Tablet Fe Plus Jus Jambu Biji Merah Dibandingkan Dengan Tablet Fe terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. 2019; 2 (2): 29-36.
- Ratih, R.H. Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil Anemia. *JOMIS: Journal of Midwifery Science*. 2017; 1 (2): 93-97.
- Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.
- Sahfitri, S.R. Efektivitas Tablet Fe dan Tablet Fe Disertai Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trisemester III di Klinik Pratama Rahma Kec. Wampu Kab. Langkat Tahun 2018. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI, 2018.
- Setyianingsih, S., Widayati & Kritiningrum, W. Keefektifan Jus Buah Bit dan Lemon Dalam Kenaikan Kadar HB Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*. 2020; 6 (1): 71-76.
- Stephana, W., Utami, S. & Elita, V. Efektivitas Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2018: 334-341.
- Suryandari, A.E. & Happinasari, O. Perbandingan Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil yang Diberi Fe Dengan Fe dan Buah Bit di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan. *Jurnal Kebidanan*. 2015; 7 (1): 36-47.
- Waryana. Gizi Reproduksi. Pustaka Rihama, Yogyakarta, 2010.
- Wirawan. Pengaruh Tablet Besi dan Tablet Besi Plus Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2015; 18 (3).
- World Health Organization (WHO). *World Health Statistics 2015*. WHO Press, Luxembourg, 2015.
- Baradero, M., Dayrit, & Siswadi, Y. (2000). *Klien Gangguan Kardiovaskular Seri Asuhan keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Koehler, J. W. (2004). The theory of culture-specific total quality management: Quality Management in Chinese regions, 29(1), 140–141. Retrieved from <http://www.bookfi.org>
- Mahatmanti, W. F. (2001). Studi adsorpsi Ion Logam Seng(II) dan Timbal(II) Pada Kitosan dan Kitosan-sulfat Dari Cangkang Udang Windu (Penaus monodon). Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Masithoh, A. R., & Montairo, E. O. (2015). Motivasi Untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Padawanita Usia Subur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(1), 1–11. Retrieved from <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1/1>